

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Model siklus belajar hipotesis deduktif lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode praktikum non desain, dengan $\langle g \rangle$ masing-masing sebesar 0,53 dan 0,33 dan ukuran efek (*effect size*) dengan kriteria besar ($d = 1,22$).
2. Model siklus belajar hipotesis deduktif lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa kelompok tinggi daripada kelompok sedang dan rendah, dengan $\langle g \rangle$ secara berturut-turut sebesar 0,67; 0,52 dan 0,45. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas model terhadap kelompok sedang dan rendah ($p = 0,405$).
3. Pencapaian penguasaan konsep seluruh siswa kelas eksperimen pada indikator menjelaskan sifat larutan penyangga, menjelaskan prinsip kerja larutan penyangga, menghitung pH larutan penyangga, menghitung pH larutan penyangga setelah ditambah sedikit asam atau basa kuat,

menyebutkan contoh sistem penyangga dalam tubuh makhluk hidup, membandingkan besar kapasitas penyangga, dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kapasitas penyangga secara berturut-turut adalah sebesar 58,14%; 43,41%; 67,44%; 48,14%; 73,26%; 72,09% dan 16,67%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penguasaan konsep siswa pada materi prasyarat harus benar-benar diperhatikan sebelum penerapan pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif.
2. Bagi guru, hendaknya dibuat perencanaan pembelajaran agar dapat menumbuhkan kemampuan analisis siswa dengan lebih baik. Selain itu, pembiasaan pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif juga penting untuk dilakukan guna menunjang pengembangan kemampuan analisis tersebut.
3. Bagi peneliti, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berupa analisis untuk mengetahui perbandingan kesulitan belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan model siklus belajar hipotesis deduktif dan setelah memperoleh pembelajaran dengan metode praktikum non desain, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari model tersebut.

4. Bagi peneliti, dapat dilakukan penelitian terhadap subjek penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel lain.

